

## BAB IV

### PENUTUP

#### IV.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan “Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Periode 2016-2020” dengan Menggunakan Metode RGEC” dapat disimpulkan bahwa :

- a. Komponen *risk profile* / profil risiko Bank BNI selama periode 2016-2020 berada pada predikat “Sehat” untuk rasio *non performing loan* dengan nilai PK “2”. Kemudian untuk rasio likuiditas berada di predikat “Cukup Sehat” dan nilai PK “3”. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI mampu mengendalikan profil risiko yang dihadapi dengan baik.
- b. Berdasarkan data dari laporan pelaksanaan tata kelola Bank BNI periode 2020, tingkat tata kelola Bank BNI berada di predikat “Sehat” dengan nilai PK “2”. Hal tersebut membuktikan Bank BNI telah menjalankan prinsip sesuai dengan kebijakan yang ada. Dan apabila terdapat kelemahan, hal tersebut pasti kurang terlalu signifikan karena menandakan bank segera mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
- c. Pada komponen *earnings* selama periode 2016-2020, untuk tingkat *return on asset* dari Bank BNI selama periode 2016-2020 berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan nilai PK “1”. Untuk rasio *net interest margin* berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan nilai PK “1”. Kemudian untuk rasio *return on equity* berada pada predikat “Sehat” dengan nilai PK “2”. Lalu untuk rasio BOPO berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan nilai PK “1”. Hal tersebut menunjukkan Bank BNI mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh laba secara maksimal.
- d. Pada komponen permodalan / *capital* Bank BNI selama periode 2016-2020 berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan nilai PK “1”. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI mampu menjaga kualitas kecukupan dan mengelola permodalannya dengan sangat baik.

- e. Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Bank BNI memiliki kondisi tingkat kesehatan selama periode 2016 sampai 2020 dengan predikat “Sangat Sehat” dengan nilai PK sebesar “1,63”

#### **IV.2 Saran**

- a. Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya maka diajukan saran untuk Bank BNI agar selalu menjaga kualitas tingkat kesehatannya terlebih khusus selama pandemi covid 19 ini agar kualitasnya tetap berada pada predikat “Sangat Sehat” dengan mempertahankan atau meningkatkan kemampuan manajemen, serta menyusun strategi yang baik dan tepat agar bisnisnya dapat berkembang lebih pesat. Dan diharapkan untuk komponen profil risiko (NPL dan LDR), tata kelola atau GCG, rentabilitas (ROE) di masa yang akan datang dapat ditingkatkan kualitasnya agar masuk ke dalam kategori “Sangat Sehat” seperti yang telah didapatkan oleh komponen lainnya.
- b. Bagi investor disarankan dapat menanamkan modalnya di Bank BNI karena jika dilihat dari hasil analisis, Bank BNI ini berada pada peringkat “Sangat Sehat” selama 5 tahun terakhir ini berdasarkan hasil rata-rata periode tersebut.
- c. Bagi para nasabah disarankan dapat menyimpan dana yang dimilikinya di Bank BNI dengan membuka rekening giro / tabungan / deposito dan mempertimbangkan fasilitas serta fitur yang dibutuhkan maupun yang ditawarkan oleh Bank BNI sesuai dengan kebutuhan pribadi masing-masing.